

# MEMBANGUN KARAKTER ANAK MELALUI PAUD “SEMAI BENIH BANGSA” (MODEL PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS KARAKTER)

**RATNA MEGAWANGI Ph.D**



**Pendiri**  
**INDONESIA HERITAGE FOUNDATION**  
**(FOUNDED IN 2000)**  
[www.ihf.or.id](http://www.ihf.or.id)  
021-8712022



**“Membangun Bangsa Berkarakter**

# VISI IHF

DIDIRIKAN TAHUN 2000

**“Membangun Bangsa Berkarakter”**

Melalui Penerapan Pendidikan Holistik Berbasis  
Karakter dengan Penanaman 9 Pilar Karakter



# Mencari Jawaban “*What's Wrong?*”

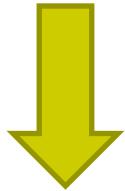
- Masalah tawuran, konflik sosial, kriminalitas, korupsi
- Di Purbalingga, Jawa Tengah, 5 Anak SD memerkosa siswi SD teman mereka dan seorang anak TK (detik.com. 25/01/2011)
- Dua bocah kelas 5 SD di Duren Sawit, Jaktim, memerkosa teman sekolahnya (detik.com19/01/2011)
- Maraknya *Bullying* di seluruh jenjang sekolah





,

- Pendidikan agama di rumah dan tempat ibadah
- Pelajaran Agama wajib di seluruh jenjang pendidikan
- Pendidikan Moral Pancasila wajib di seluruh jenjang pendidikan



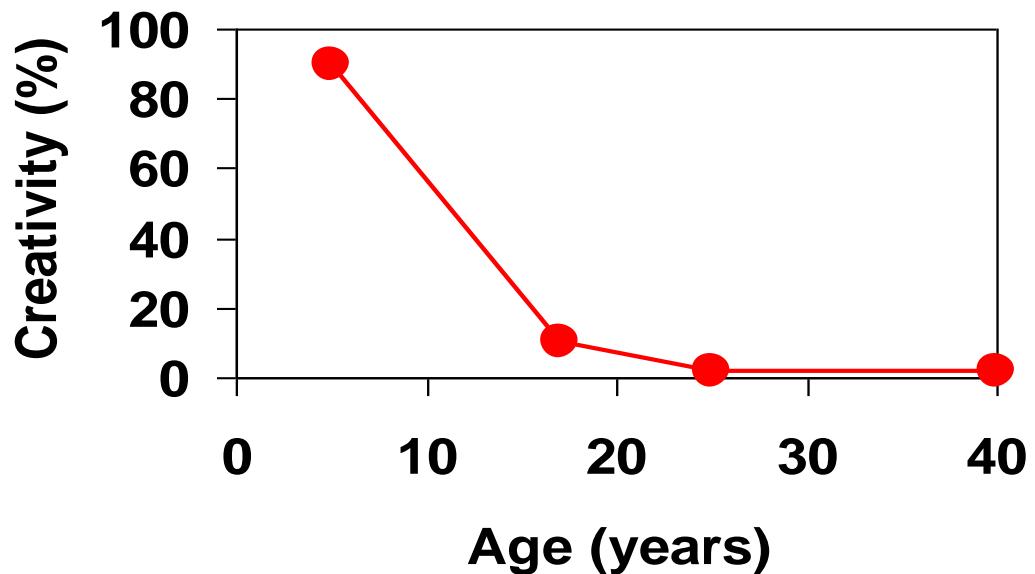
## **PENGETAHUAN TENTANG MORAL DAN AGAMA, BELUM SAMPAI PADA PERILAKU**



# SEKOLAH MENGHAMBAT KREATIVAS?

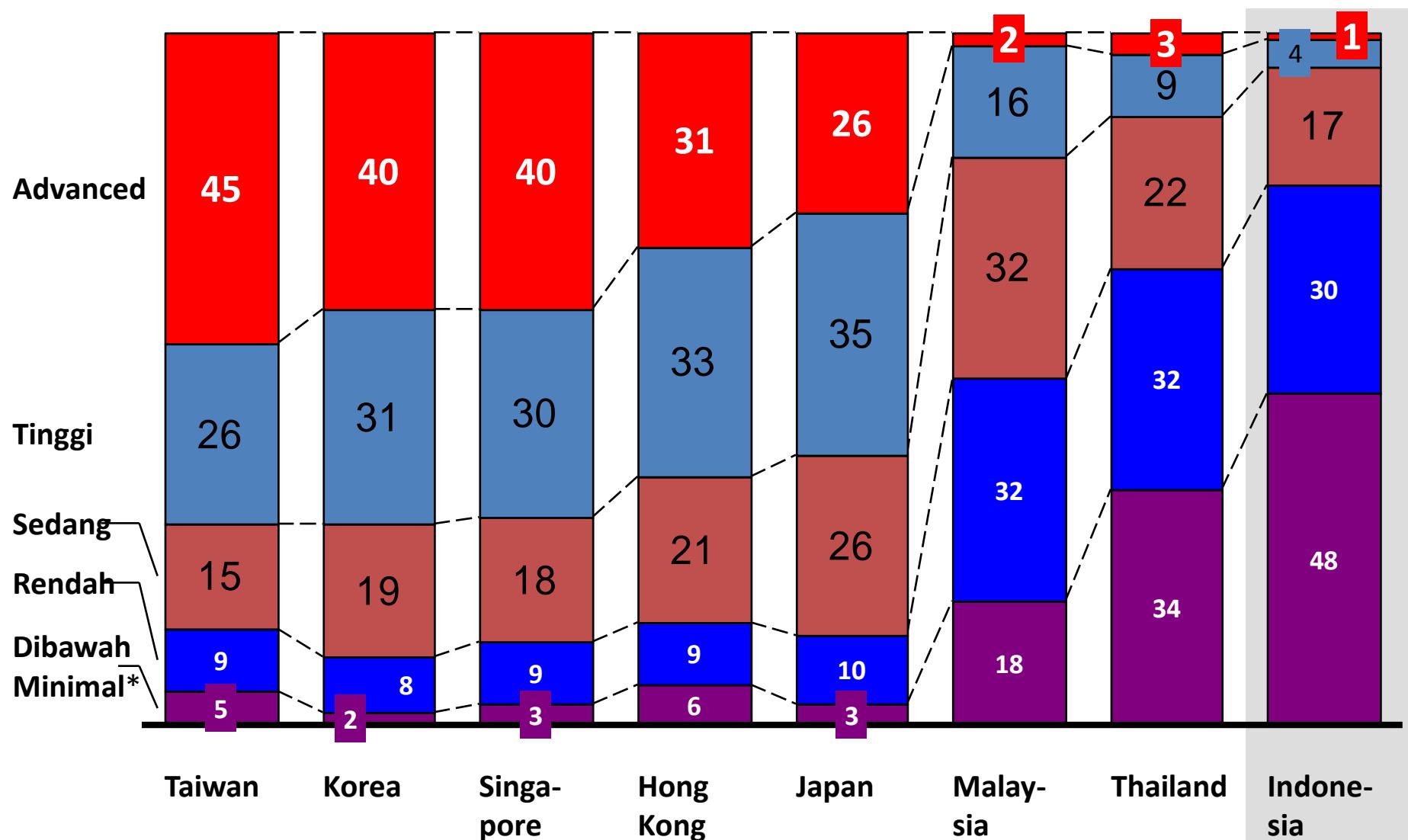
- Penelitian Art and Business: Usia <5 tahun tinggal 40%, usia 7 tahun 20%, dan usia 12 tahun 2%
- Howard Gardner: Usia 8 tahun tinggal 10%, usia 12 tahun tinggal 2%

JUMLAH  
ENTREPENEUR DI  
INDONESIA: 0.18%  
(MINIMUM 2%)  
SINGAPORE: 7.2%



# % siswa pada tiap tingkat performa pada *TIMSS Science, 2007*

SUMBER: TIMSS (Trends in International Math and Science Survey) 2007, Global Institute



*Advanced benchmark:*

Mampu mengelola informasi, membuat generalisasi, menyelesaikan masalah non-rutin, dan menggambarkan kesimpulan data

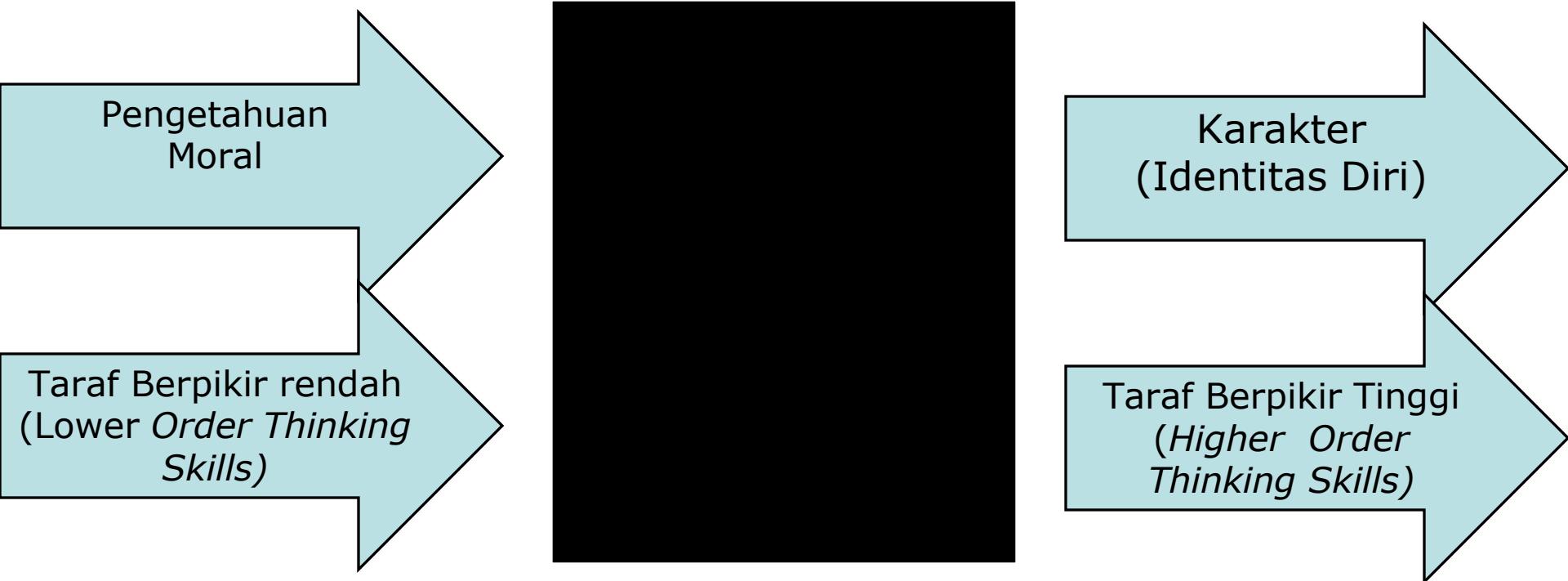


# PENDIDIKAN MORAL VS. PENDIDIKAN KARAKTER

- PENDIDIKAN MORAL: PENGETAHUAN TENTANG MORAL (HANYA HAFAL)
- PENDIDIKAN KARAKTER:  
CHARASSEIN (*TO ENGRAVE*),  
MENGUKIR.  
*“PERSON OF CHARACTER”*



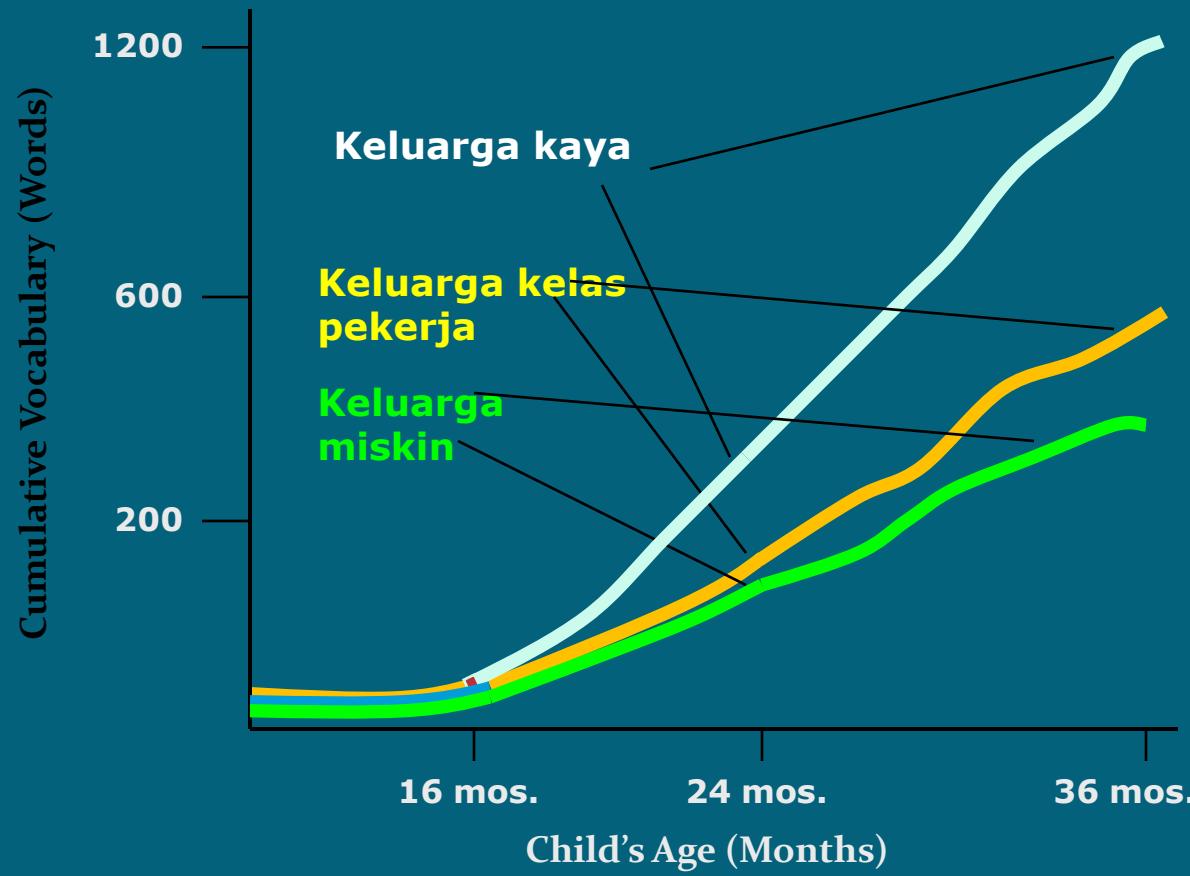
# **Bagaimana *Moral Knowing* Menjadi *Moral Identity (Character)*? LOTS Menjadi HOTS?**



# PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS KARAKTER (IHF, 2000)



# Kesenjangan Perkembangan Kemampuan Akademik



Source: Hart & Risley (1995) Slide by The National Scientific Council on the Developing Child

# James Heckman (Nobel Laureate)



- Usia dibawah <6 tahun: investasi paling menguntungkan dalam pembangunan SDM
- Kompetensi sosial, emosional, rasa ingin tahu yg terbentuk pada <6 tahun menuntukan kesuksesan masa depan.

**SIX IS TOO LATE!!**

# PAUD/TK “SEMAI BENIH BANGSA” (SBB) MEMBERIKAN SOLUSI



Membantu menyukseskan program PAUD dg melibatkan korporasi/ individu terutama dalam membangun PAUD/TK untuk masyarakat miskin → sudah lebih 1600 sekolah SBB yg dibangun di seluruh Indonesia

Menjamin kualitas model PAUD/TK dg menyediakan model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (training guru yg tersandarisasi, penyediaan kurikulum, modul, teaching aids, buku2 karakter, dan permainan edukatif)

**PAUD/TK SEMAI BENIH BANGSA**

**MEMBANGUN KARAKTER  
HARUS SEDINI MUNGKIN**

# THE ABSORBENT MIND



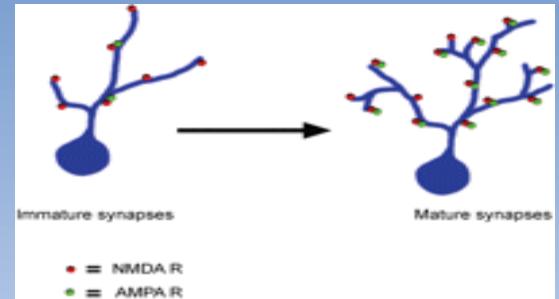
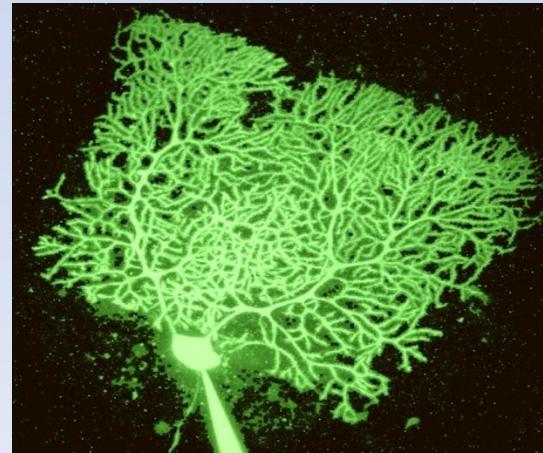
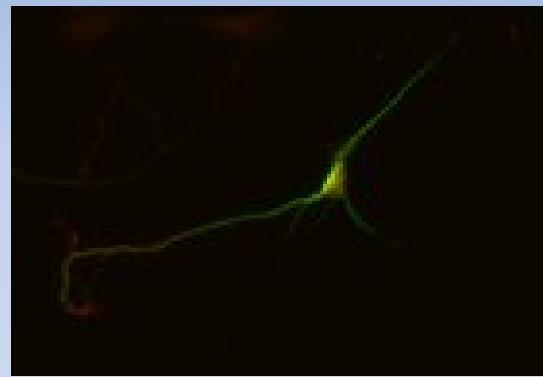
Umur 2 – 3 minggu : sudah dapat meniru menjulurkan lidah, buka mulut, mencibir

Meltzoff and Moore (1977)

# HASIL RISET OTAK MUTAKHIR

- Perkembangan otak 95% terjadi pada usia dibawah 7 tahun
- Masa 3 thn pertama: Membangun fondasi struktur otak → berdampak permanen
- Ketika dilahirkan ada 100 milyar neuron, dan 50 triliun synapse. Selanjutnya, ada 1000 triliun synapse yang dibentuk
- Enam Tahun Pertama Kehidupan → “the wonder years of learning” / foundation of learning  
→ Mempunyai Pengaruh Pasti Terhadap Sikap dan Tingkat Kemampuan Ketika Dewasa.

# TUJUAN PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS KARAKTER: MEMBANGUN JARINGAN KONEKSI (SINAPS) YANG KAYA



# KUNCI PENDIDIKAN KARAKTER: EMOSI POSITIF

Kata sekolah (*school*) berasal dari kata Yunani, *scholea* yang artinya tempat



**CIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG  
MENYENANGKAN AGAR KARAKTER  
TUMBUH SUBUR**

# LANDASAN TEORI

(Kochanska, Blasi)

KELEKATAN EMOSI → KOMITMEN DAN KEPATUHAN →

INTERNALISASI MORAL → KONTROL PERILAKU/NURANI

SEKOLAH PENUH CINTA → KELEKATAN EMOSI →

KEPATUHAN DAN KOMITMEN →

INTERNALISASI MORAL & ETIKA SOSIAL DI MASYARAKAT



KENAKALAN REMAJA RENDAH

# APLIKASI NEUROSCIENCE BRAIN-BASED LEARNING

OTAK BEKERJA SECARA OPTIMAL APABILA SELURUH INDERA TERLIBAT

OTAK BEKERJA OPTIMAL APABILA ADA PENGALAMAN KONKRIT

OTAK SELALU MENCARI POLA, HUBUNGAN, KETERKAITAN  
ANTARA BAGIAN DAN KESELURUHAN

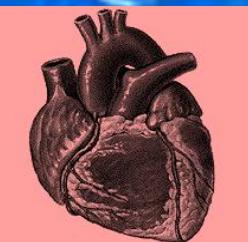
KERJA ALAMI OTAK ADALAH MENCARI MAKNA DAN KONTEKS

**PERAN EMOSI AMAT BESAR DALAM PROSES KERJA OTAK**

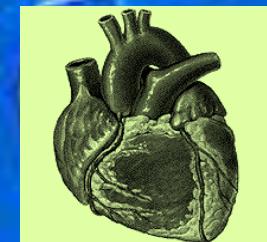


# APLIKASI HEART-BRAIN-BASED LEARNING

Incoherence

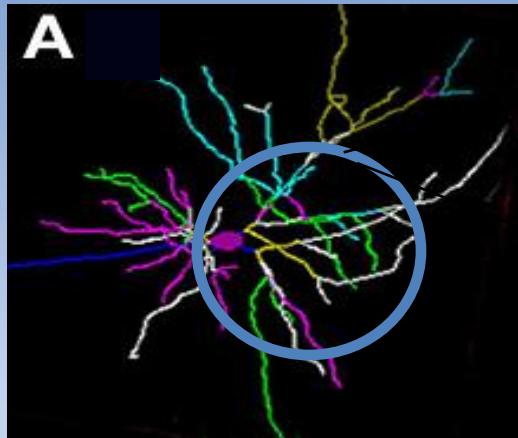


Coherence

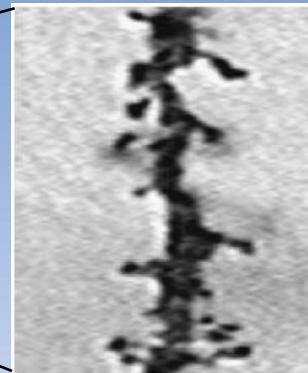


## Stress Berkepanjangan Mengubah Struktur Otak

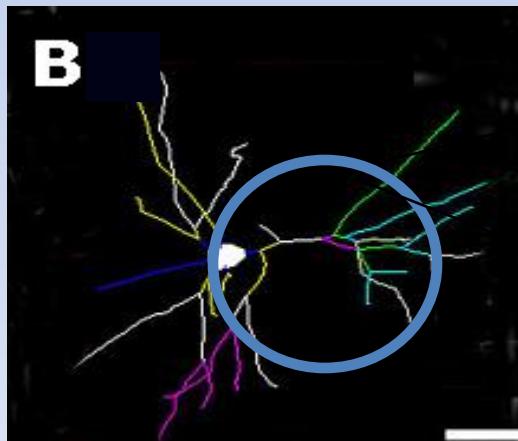
Normal



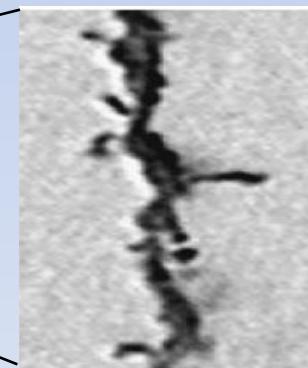
Sel-sel otak  
normal—  
banyak  
jaringan  
koneksi



Toxic  
stress



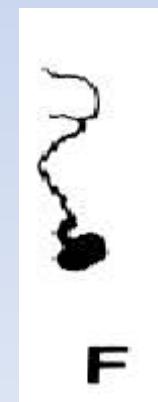
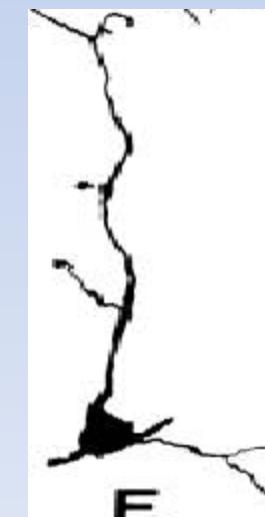
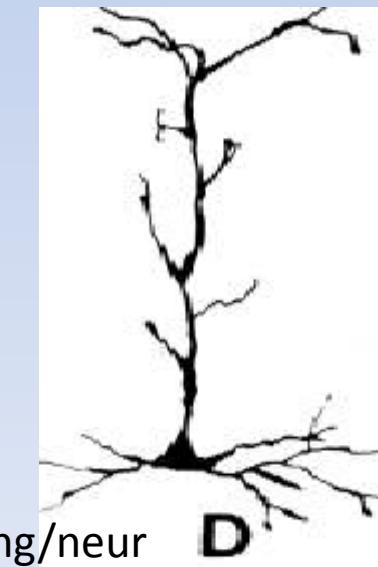
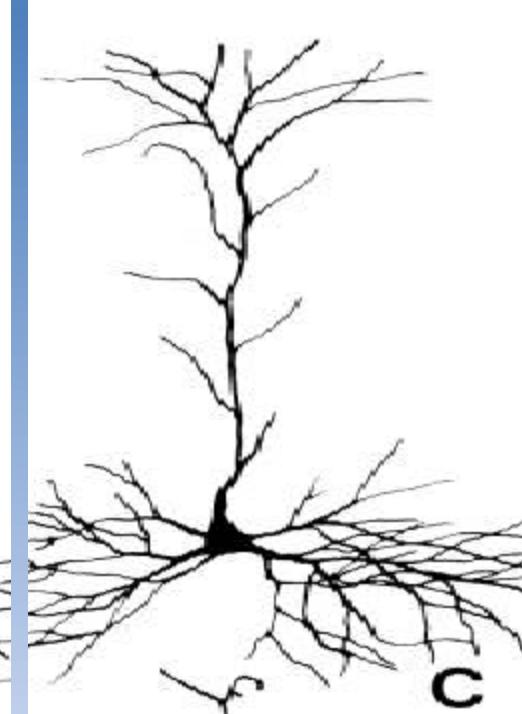
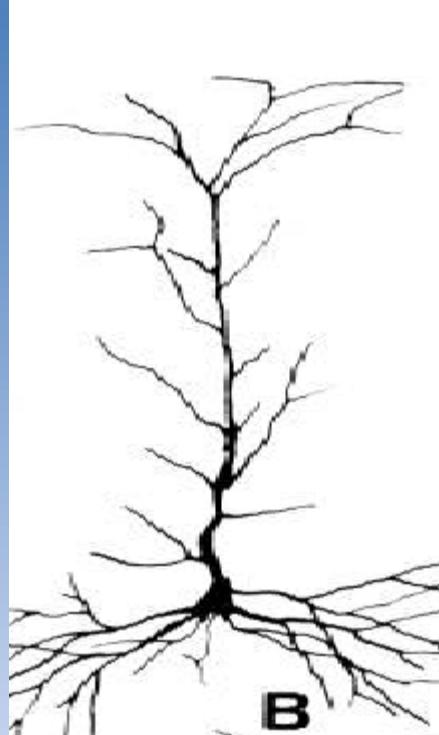
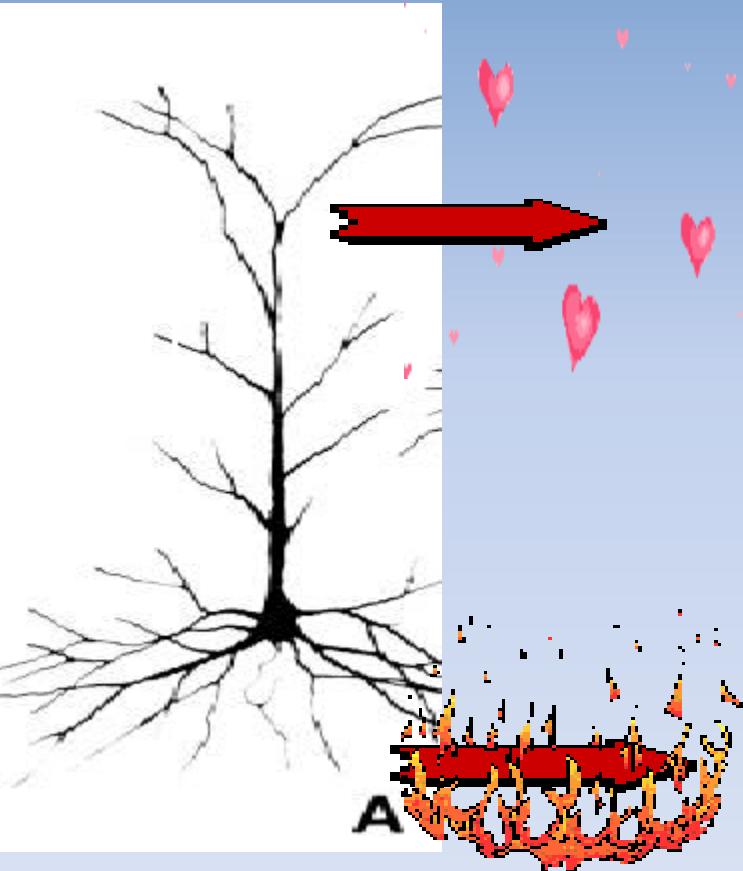
Sel-sel Otak  
rusak— jaringan  
koneksi sedikit

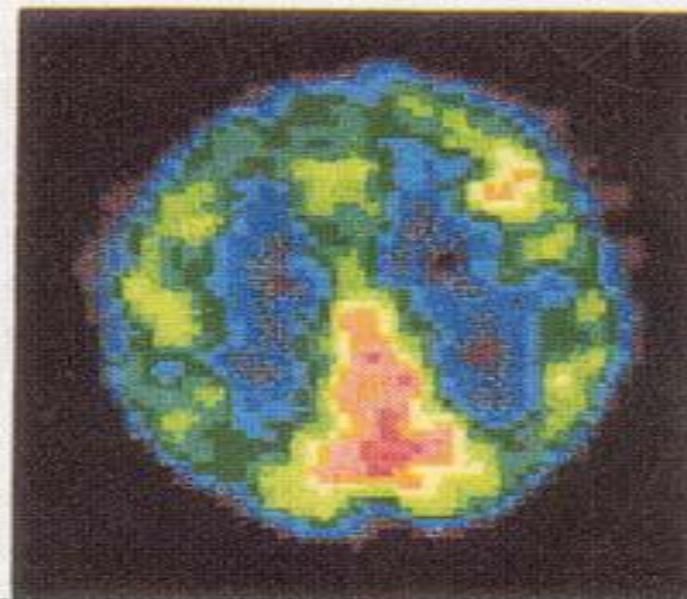
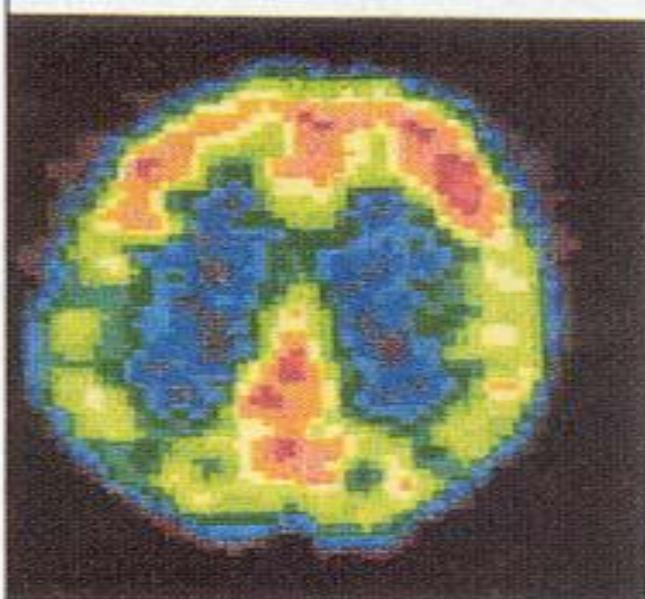


Prefrontal Cortex and  
Hippocampus

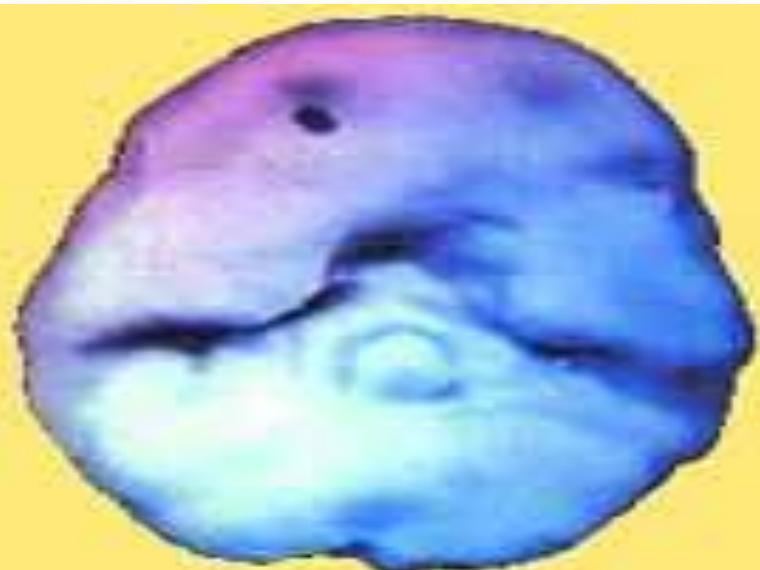
Sources: Radley et al. (2004)  
Bock et al. (2005)

# Efek Emosi Terhadap Nasib Dendrite di Korteks

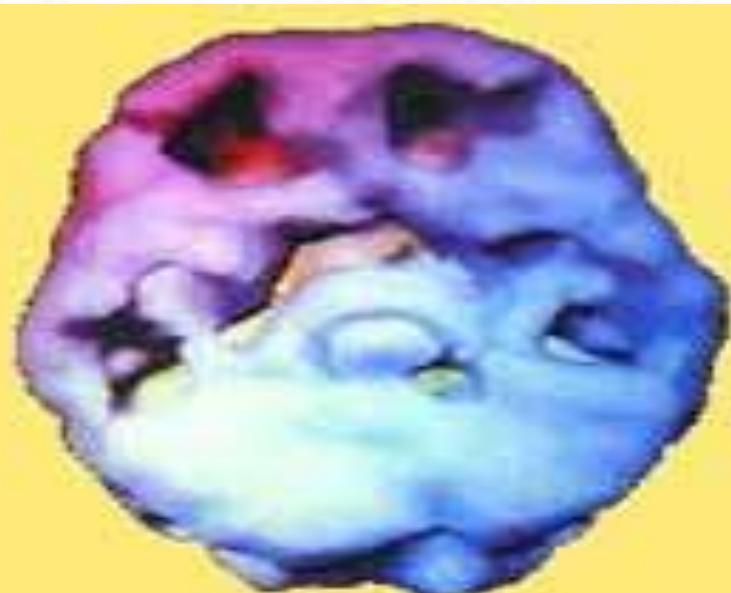




**Murderous mind?** A PET scan reveals less activity in the prefrontal cortex of a convicted killer (right) than in that of a nonviolent control.



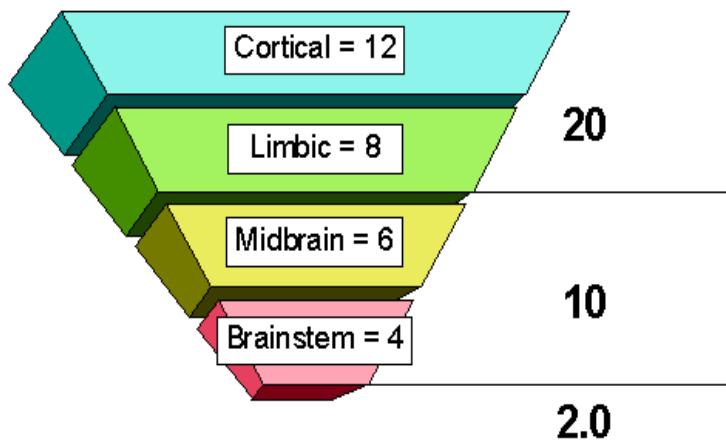
NORMAL



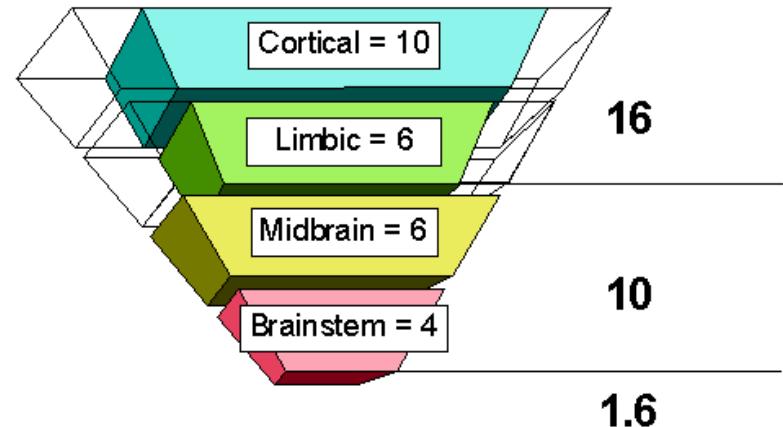
VIOLENT

# PENGARUH POLA ASUH DAN POLA DIDIK PADA STRUKTUR OTAK (Bruce Perry)

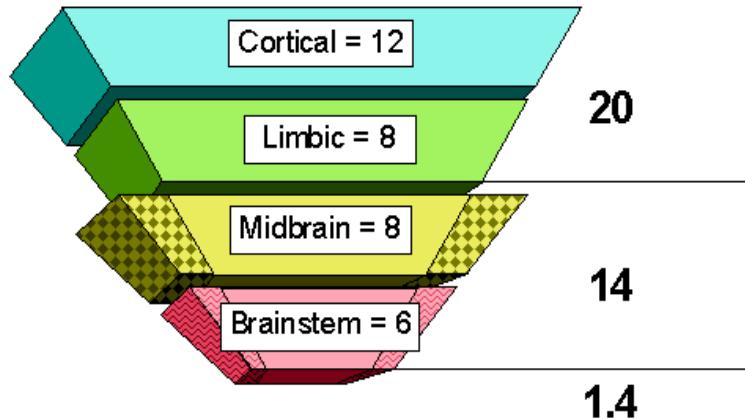
Optimal Developmental Experience



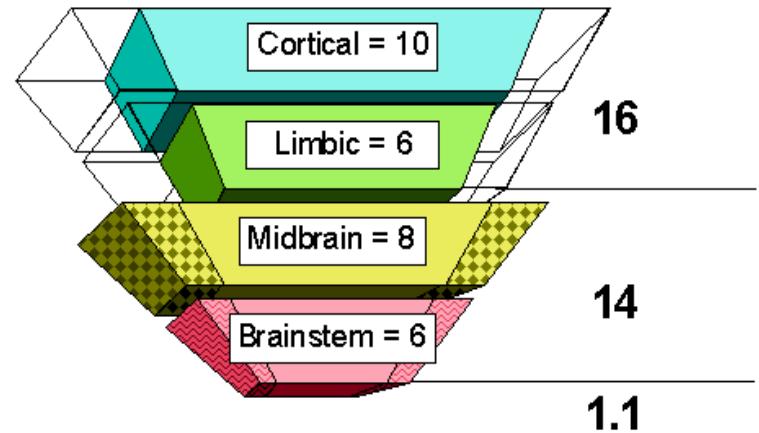
Developmental Neglect



Developmental Trauma

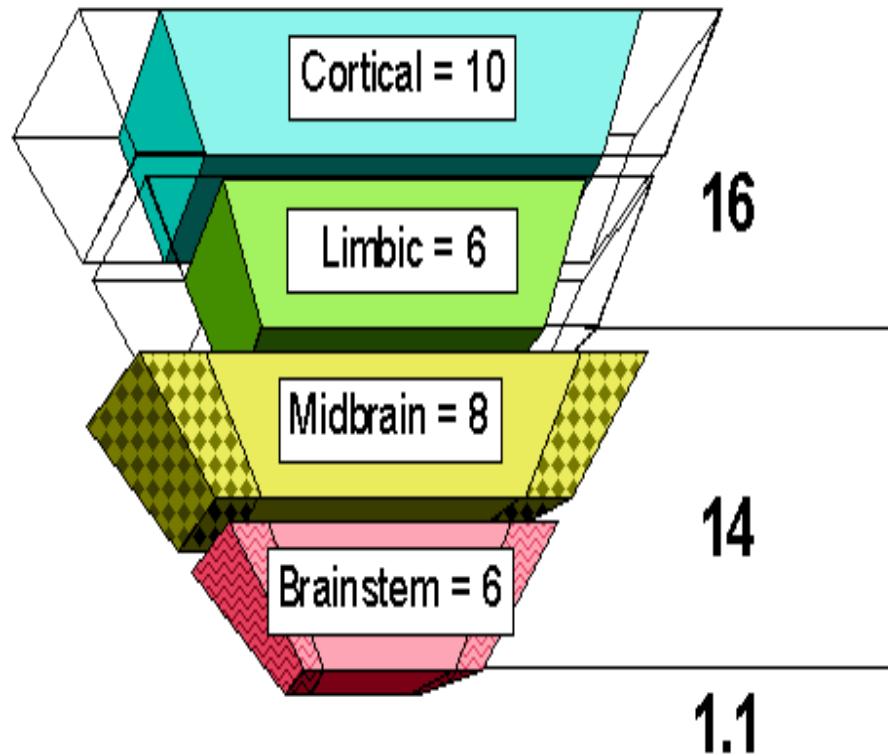


Neglect and Trauma



# AKAR PERILAKU NEGATIF

## Neglect and Trauma



Values      Belief Systems  
Cognitive Style  
(Verbal vs. Non-verbal)

Unattached  
Dysthymic

Aggressive

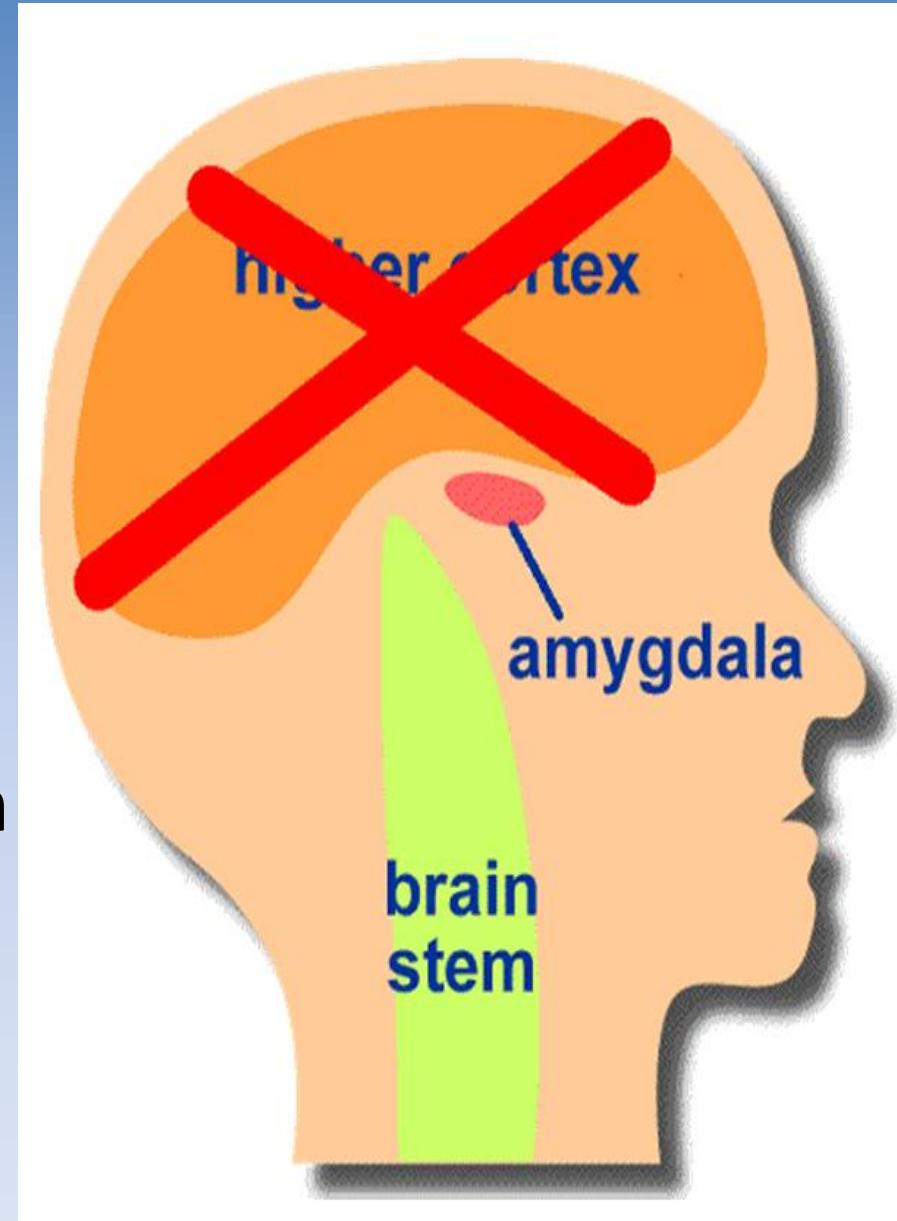
Impulsive

Anxious



# Tidak Mampu:

- Mengendalikan emosi
- Mengontrol Perilaku
- Menganalisis masalah
- Mencari solusi
- Belajar dari pengalaman
- Berpikir panjang
- Berpikir Kreatif



# EMOSI NEGATIF SUDAH MENJADI BAGIAN HIDUP SEBAGIAN BESAR ANAK INDONESIA

- 93% anak-anak pernah mengalami tindak kekerasan baik **dirumah maupun sekolah** (Save the Children, Survey di 10 Propinsi)
- Mayoritas (82 persen) remaja beranggapan bahwa ortu otoriter, 50 persen mengaku pernah mendapatkan hukuman fisik, dan 39 persen mengatakan Ortu pemarah (Survey FEKMI, 2003)
- Hampir 50% anak SD pernah mengalami bullying di sekolah (Amy Huneck, 2006)
- Kesimpulan studi Plan Internasional di 18 propinsi pada 2005: “sekolah bisa menjadi tempat yang berbahaya untuk anak-anak, karena banyak ragam bentuk kekerasan di sekolah”.
- ”Sekarang banyak anak fobia sekolah, takut guru galak, ruangan panas, karena takut dipalak teman,” (Ayub Sani)

# MENGUAK ISI BLACK BOX

APAKAH  
BEBAS DARI KECEMASAN?  
BEBAS DARI RASA BEBAN?  
BEBAS DARI RASA BERSALAH?  
BEBAS DARI RASA KEBOSANAN?  
ANAK BEREKSPLORASI?  
ANAK BANYAK BERTANYA?  
ANAK PENUH INISIATIF&MOTIVASI?

BEBAS DARI RASA TAKUT DAN KECEMASAN  
ADALAH FONDASI DARI ***CURIOSITY*** (INGIN  
TAHU) →  
EKSPLORASI, INISIATIF, EKSPERIMENT, BERANI  
SALAH → ***INTRINSIC MOTIVATION*** (MOTIVASI  
INTERNAL) → MENSTIMULASI KAPASITAS  
OTAK UNTUK MEMPROSES INFORMASI →  
***COGNITION*** → KEMAMPUAN BERPIKIR  
SINTESIS, ANALITIS, *BIG PICTURE* →  
~~***CREATIVITY***~~ (***CURIOSITY***) + ***INTRINSIC MOTIVATION*** +  
***COGNITION*** + ***INTUITION***

# **AKIBAT DARI RASA TAKUT DAN KECEMASAN → NEUROSIS**

**TIDAK BERGAIRAH/MOTIVASI RENDAH  
MINDER, TAKUT SALAH, TAKUT BERTINDAK  
MERASA TIDAK AMAN, CEMAS, DEPRESI**



**NURANI SULIT TERBENTUK →  
PERBUATAN AMORAL  
KEPRIBADIAN BERMASALAH  
(MENDOMINASI, SOMBONG, OTORITER)  
TIDAK KREATIF, TIDAK IMAJINATIF, APATIS**

# KUNCI KEBERHASILAN ADALAH PAUD BERKUALITAS!

- Banyak studi menunjukkan, PAUD/TK yg tidak berkualitas justru menghambat perkembangan anak → **amat berbahaya** karena akan terbawa sampai dewasa
- *There is huge importance to quality because research has found that low-quality programs can actually hinder healthy child development and good future results, but high-quality programs support good future results (Head Start Report, 2002)*

# CHARACTER-BASED HOLISTIC EDUCATION DEVELOPED BY INDONESIA HERITAGE FOUNDATION

## EXPLICITE CHARACTER EDUCATION

### POSITIVE AND CARING SCHOOL CLIMATE:

- ✓ LOVING, CARING, COMPETENT, INSPIRING TEACHERS & SCHOOL STAFF
- ✓ BULLYING FREE
- ✓ INCLUSIVE EDUCATION



Acting the good

Knowing the good

Feeling the good

Reasoning the good

Daily Reflection & Apperception

Character-based Integrated Curriculum (Thematic Teaching and daily lesson plan)

Character-based Story books, songs and educational toys

Character-based Co-Parenting

STANDARDIZED TEACHER TRAINING  
TEACHING ASSESSMENT & EVALUATION  
TROUBLE SHOOTING

SCHOOL, PARENTS AND COMMUNITY  
AS PARTNERS (School Committee, Parents Association)



# 9 Pilar karakter

- 1. Cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya**
- 2. Tanggung Jawab, Kedisiplinan, dan Kemandirian**
- 3. Kejujuran, Amanah, Diplomatis**
- 4. Hormat dan santun**
- 5. Kasih Sayang, Dermawan, Kepedulian, dan Kerjasama**
- 6. Percaya Diri, Kreatif, Kerja Keras, dan Pantang Menyerah**
- 7. Keadilan dan Kepemimpinan**
- 8. Baik dan Rendah hati**
- 9. Toleransi, Cinta Damai, dan Persatuan**



# MATERI TRAINING GURU PENERAPAN MODEL PENDIDIKAN HOLISTIK BERBASIS KARAKTER

- ✓ TEORI DAN APLIKASI PENDIDIKAN 9 PILAR KARAKTER SECARA EKSPLISIT
- ✓ PRINSIP PENERAPAN PENDIDIKAN RAMAH OTAK DAN JANTUNG
- ✓ DAP (Developmentally Appropriate Practices)
- ✓ PRINSIP PENERAPAN KECERDASAN MAJEMUK
- ✓ CHARCTER-BASED INTEGRATED LEARNING
- ✓ COOPERATIVE LEARNING
- ✓ KOMUNIKASI POSITIF UNTUK MEMBANGUN KARKATER
- ✓ PRINCIPLES OF STUDENT ACTIVE LEARNING/HANDS-ON ACTIVITIES/CONTEXTUAL LEARNING
- ✓ WHOLE LANGUAGE
- ✓ INQUIRY-BASED LEARNING
- ✓ STRATEGI BERCERITA MEMBANGUN KAKRAKTER
- ✓ EFFECTIVE CLASS MANAGEMENT
- ✓ CO-PARENTING



# PROGRAM RUTIN IHF

1. Semai Benih Bangsa (SBB) - Penerapan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter pada TK/PAUD di masyarakat kurang mampu.
2. TK Karakter (lokasi Cimanggis dan Pantai Indah Kapuk)
3. SD Karakter (lokasi Cimanggis)
4. SMP Karakter (lokasi Cimanggis)
5. Pembinaan TK dan SD (swasta dan negeri) yang ingin mengadopsi model Pendidikan Holistik Berbasis Karakter
6. Penerbitan buku-buku dan buletin pendidikan
7. Workshop parenting
8. Program Pelatihan/Workshop guru dan umum
9. Program Observasi Sekolah Karakter
10. Pembuatan Buku Cerita Karakter
11. Pencetakan Buku Serial Pendidikan Karakter



# STUDENT ACTIVE LEARNING/HANDS-ON ACTIVITIES/CONTEXTUAL LEARNING/ CONCRETE LEARNING



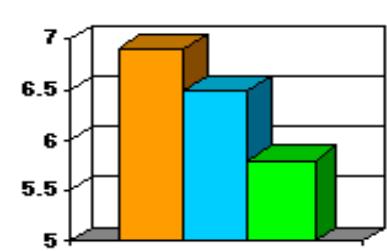
# INQUIRY-BASED LEARNING –SOCRATIC TEACHING METHOD



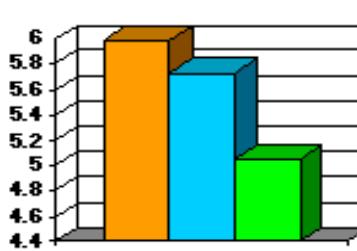
# EFEKTIVITAS MODEL PHBK

Source: Doctoral Thesis  
(Dwi Hastuti, 2005)

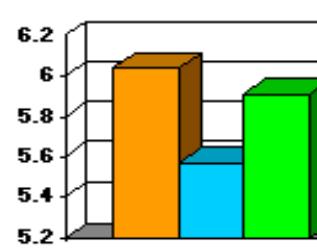
VERBAL SCORES



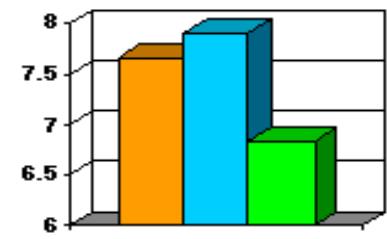
MATH SCORES



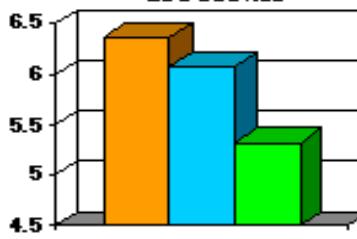
INTERPERSONAL SCORES



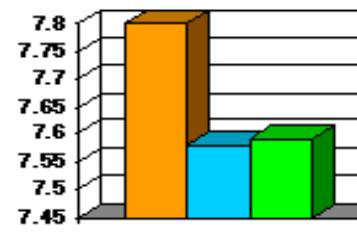
MUSICAL SCORES



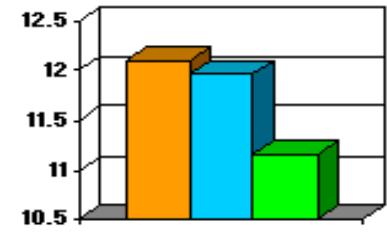
REVERENCE AND LOVE  
GOD SCORES



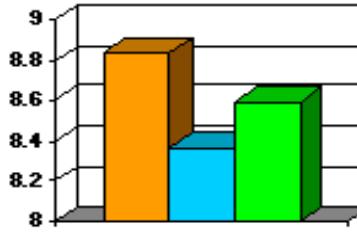
KINDNESS AND HUMIL  
SCORES



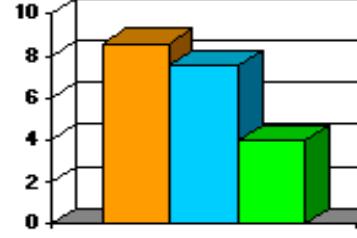
COURTESY SCORES



DISCIPLINE AND  
RESPONSIBILITY SCORES

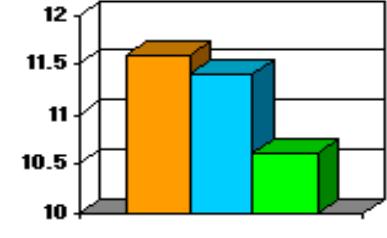


PEACE AND TOLERANCE  
SCORES

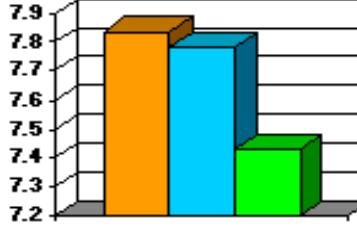


SBB yang diperuntukkan  
bagi anak dari keluarga  
kurang mampu

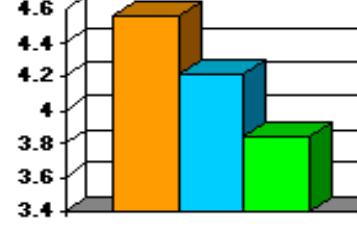
LOVE AND CARING  
SCORES



LEADERSHIP SCORES



HONESTY SCORES



TK formal untuk anak yang  
lebih mampu



TK formal untuk anak yang  
lebih mampu



Non-TK (tidak mendapatkan  
pendidikan usia dini)

SBB (N=116)

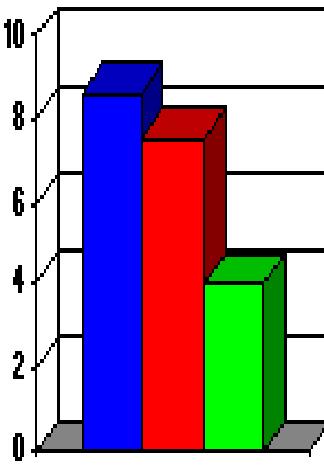
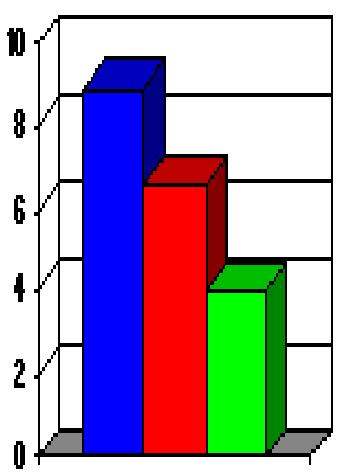
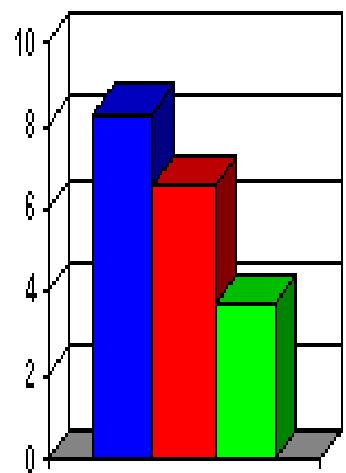
TK (N=120)

Non-TK (N=120)

## VERBALSCORES

## MATH AND LOGIC SCORES

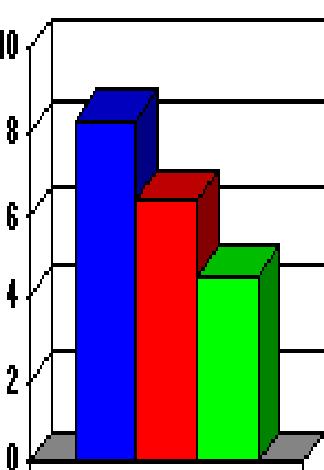
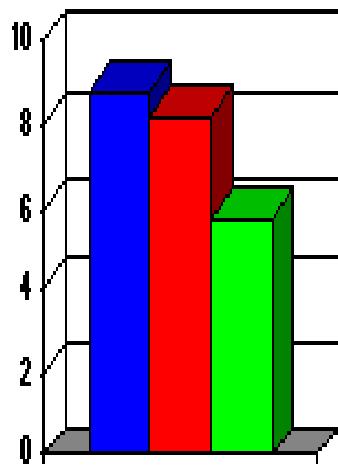
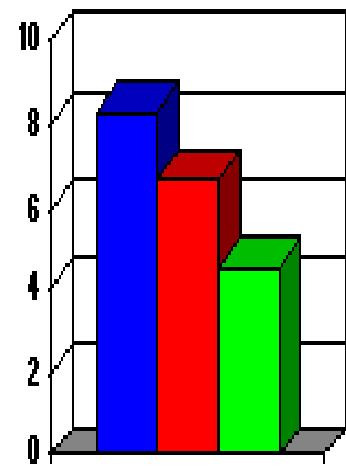
## VISUAL SPATIAL SCORES



## MUSICAL SCORES

## INTERPERSONAL SCORES

## INTRAPERSONAL SCORES



# EFEKTIVITAS MODEL PHBK

(ExxonMobil Evaluation Research,  
2007)



SBB yang  
diperuntukkan bagi  
anak dari keluarga  
kurang mampu



TK formal untuk anak  
yang lebih mampu



Non-TK (tidak  
mendapatkan  
pendidikan usia dini)